

**Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Andalas Padang
Skripsi, April 2014**

AMITYA ASTUTI, 0810342043

Hubungan Antara Aksesibilitas Ke Pelayanan Kesehatan Gigi Dengan Status Karies Pada Anank TK Islam Nurul Halim Kecamatan Nanggalo Padang

vii + 57 Halaman + 1 Gambar + 10 Tabel + 4 Diagram + 5 Lampiran

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara umum yang perlu diperhatikan oleh masyarakat. Anak merupakan kelompok masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan memiliki prevalensi karies yang cukup tinggi. Berdasarkan data dari Riskesdas, prevalensi karies pada anak umur 1-4 tahun di Indonesia sebesar 6,9%, sedangkan pada anak umur 5-9 tahun sebesar 21,6%. Menurut penelitian sebelumnya, kemudahan mencapai pusat pelayanan kesehatan berpengaruh secara signifikan terhadap upaya preventif dan promotif kesehatan gigi masyarakat. Aksesibilitas ini terdiri dari jarak tempuh, waktu tempuh dan kemudahan alat transportasi.

Penelitian ini menggunakan desain cross sectional. Populasi penelitian ini adalah semua anak TK Islam Nurul Halim Kecamatan Nanggalo Padang. 60 anak terpilih sebagai sampel penelitian melalui random sampling. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan melakukan wawancara kepada orang tua anak dan melakukan pemeriksaan rongga mulut.

Analisa statistik dilakukan dengan chi-square. Hasil uji analisa statistik menunjukkan bahwa 36,7% anak memiliki status karies rendah, 18,3% memiliki status karies sedang dan 45% memiliki status karies tinggi. Dari hasil analisis bivariat juga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel jarak tempuh, waktu tempuh dan kemudahan alat transportasi dengan status karies.

Untuk mencegah resiko terjadinya karies pada gigi sulung, perlu diadakan upaya preventif dengan cara meningkatkan kebersihan gigi, pengetahuan orang tua dengan cara melakukan pemeriksaan rongga mulut secara rutin oleh tenaga kesehatan.

Daftar Bacaan : 25 (1992 – 2011)

Kata Kunci : status karies, aksesibilitas, jarak tempuh, waktu tempuh, alat transportasi

Andalas University Padang
Script, April 2014
Faculty of Dentistry

AMITYA ASTUTI, 0810342043

The Relation Between Accesability To Health Center And Dental Caries Status Of Children in TK Islam Nurul Halim Nanggalo Padang

vii + 57 Pages + 1 Images + 10 Tables + 1 Diagram + 5 Attachment Files

ABSTRACT

Oral and dental health is a part of general health that must be concerned by society. Oral dental problems that usually happened is caries. Children are the part of *society that have a high risk prevalence caries. Based on Riskesdas's data on 2007* caries prevalence at 1-4 years old children in Indonesia is 6,9 %, while 5-9 years old children is 21,6%. Based on past survey the preventive and promotive action of oral health are significantly influenced by the accesability to reach health center. The accesability are consisted of the distance, travel time and the accesability to get transportation to health center.

The experiment used cross sectional design. The population of this experiment were children of TK Islam Nurul Halim Nanggalo Padang. 60 children were selected as samples trough random sampling method. Primer data was obtained by interviewing the parents and exploring the mouth cavity.

Statistical analysis was performed with chi square test. The statistical analysis result showed that 36,7% of children have a low rate caries status, 18,3% have moderate rate caries status and 45% have hight rate caries status. The result of bivariate analysis showed that there are not a significantly relayionship between the distance, travel time and the accesability to get transportation to health center with caries status.

To prevent the risk of caries in deciduies teeth, the increase of oral hygiene, parents knowledge and awareness of earlier caries prevention trough elucidation and routine examination of oral cavity by professional health care is needed.

References : 25 (1992 – 2011)

Key Words : caries status, accesability distance, travel time, transportation